

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS PENJUALAN HASIL KOMODITAS KELAPA  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA DI KECAMATAN  
GAUNG ANAK SERKA DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (SE)*



**Oleh**

**WINDASARI**  
**NIM.11425203776**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU 1441 H/2019 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *ANALISIS PEMASARAN HASIL KOMODITAS KELAPA TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA DI KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA DITINJAU MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM*, yang ditulis oleh :

Nama : **WINDASARI**  
 NIM : 11425203776  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah  
 Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Muharram 1441 H  
 05 September 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. H. Suhavib, M. Ag  
 NIP. 196312311992031037

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Analisis Penjualan Hasil Komuditas Kelapa Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Di Kecamatan Gaung Anak Serka DiTinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam”** yang ditulis oleh :

Nama : Windasari  
NIM : 11425203776  
Program Studi : Ekonomi Syariah

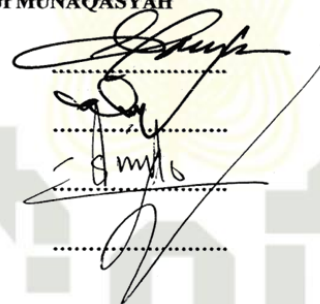
Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019  
Waktu : 13.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

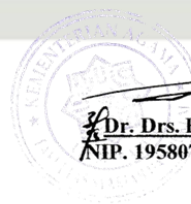
Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Oktober 2019  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Bambang Hermanto, M.Ag**  
Sekretaris  
**Ahmad Fauzi, S.HI, MA**  
Penguji I  
**M. Ihsan, M.Ag**  
Penguji II  
**Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak, CA**



Mengetahui :  
Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum



**Dr. Drs. H.Hajar, M.Ag**  
NIP. 19580712 198603 1 005

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Windasari, (2019) Analisis Penjualan Hasil Komoditas Kelapa terhadap Pendapatan Petani Kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka ditinjau Menurut Ekonomi Islam.**

Rendahnya harga jual kelapa mengakibatkan dampak yang buruk bagi masyarakat ditambah lagi kelapa merupakan sumber penghasilan utama bagi para petani, hal seperti ini maka diperlukan penelitian dalam bentuk analisis penjualan hasil komoditas kelapa dan penerapan kajian ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Kecamatan Gaung Anak Serka dengan jumlah populasi keseluruhan 120 orang dan sampel dalam penelitian berjumlah 12 orang petani kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka, dengan teknik total sampling. Sumber data yang penulis gunakan yaitu data primer dan data sekunder dan metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana analisis penjualan hasil komoditas kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka, serta untuk mengetahui bagaimana tinjauan dalam ekonomi Islam terhadap analisis penjualan hasil komoditas kelapa terhadap pendapatan petani. Permasalahan dalam penelitian ini adalah, bagaimana pola pemasaran hasil komoditas kelapa, apa faktor pendukung dan penghambat pemasaran hasil komoditas kelapa dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap pemasaran hasil komoditas kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa rendahnya harga kelapa yang disebabkan karena adanya monopoli perusahaan (PT. Sambu Group) dan adanya kegiatan pencekalan petani untuk menjual ke Provinsi lain. Dalam kondisi ini berbanding terbalik dengan harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat sedangkan harga penjualan kelapa mengalami penurunan harga. Petani harus lebih aktif untuk pengolahan kelapa guna meningkatkan kualitas harga jual.

Dalam tinjauan ekonomi Islam penelitian analisis penjualan hasil komoditas kelapa terhadap pendapatan petani di Kecamatan Gaung Anak Serka dari segi prinsip-prinsip dan manfaat ekonomi Islam sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan hanya dalam segi harga yang belum sesuai dengan tinjauan ekonomi Islam karena dalam hal ini pihak petani mengalami kerugian sementara pengepul (toko) menjual dengan harga tinggi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT tak hentinya penulis memanjatkan atas semua nikmat dan karuniaNya, sehingga penelitian **Analisis Penjualan Hasil Komuditas kelapa Terhadap pendapatan Petani Kelapa Di Kecamatan Gaung Anak Serka DiTinjau Menurut perspektif Ekonomi Islam** dapat terselesaikan. Sekalipun teramat lama dan banyaknya kendala yang dihadapi namun penulis menyadari ini merupakan wujud kasih sayangn-Nya dalam melatih kesabaran hamba.

Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, hamba hanya manusia biasa yang karena kuasa Allah menjadi manusia luar biasa. Sehingga seluruh sisi kehidupan beliau menjadi suri tauladan bagi kita semu.

Sebagai makhluk sosial yang tidak pernah bisa lepas dari bantuan orang lain, begitu pula yang saya alami. Teramat banyak semangat, motivasi, do'a yang telah mengalir sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat yang sedalam-dalamnya, penulis banyak terimakasih kepada:

Ayahanda Syamsuri dan ibunda Sumarni, terimakasih banyak atas do'a dan segala pengorbanan, semangat dan dukungan yang bapak dan mamak berikan serta terimakasih juga kepada kakak tercinta Rini Kartika, adek Hasbi Alam, abang ipar Kamaruddin dan keponakan saya Khadijah Abisha Rinka sehingga ananda dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Muhajidin, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Hajar, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL selaku pembantu dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S. Ag., M. Ag selaku pembantu Dekan II dan Bapak Maghfirah, MA selaku pembantu Dekan III bersedia mempermudah penulis dalam menulis skripsi.
5. Bapak Bambang Hermanto, M. Ag selaku ketua Jurusan dan Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc. Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta bapak/ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. H. Suhayib, M. Ag selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, mengarahkan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Wahidin, S. Ag., M. Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan serta motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak/Ibu Kepala, Karyawan dan Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Perpustakaan Wilayah, yang telah memberikan pinjaman buku-buku dalam proses skripsi ini.
9. Bapak/Ibu seluruh staf Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10 Bapak yurnalis selaku kepala Lurah dan bapak Pian Bilal selaku sekretaris serta Karyawan dan karyawanati Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka yang telah memberi izin dan bantuan kepada penulis selama penelitian.

11 Bapak H. Ijmi S. Sos selaku Kepala camat dan Bapak Rudy Fahmi. T,S.STP selaku sekretaris serta karyawan dan karyawanati Camat Gaung Anak Serka yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melaksanakan penelitian.

12 Teman-teman seperjuangan di lokal Ekonomi Islam (EI.7) angkatan 2014 serta teman-teman saya semua yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan serta pengumpulan data skripsi ini dan tidak henti-hentinya memberikan do'a, motivasi, semangat serta dorongan bagi penulis.

Penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya dan saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis menerima segala saran dan kritik supaya menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

*Wabillahitaufiq walhidayah wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, September 2019  
Penulis,

**WINDASARI**  
**NIM. 11425203776**

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	v
<b>DAFTAR TABEL</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	13
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	15
A. Kondisi Geografis	15
B. Kondisi Demografi	16
C. Mata Pencarian Penduduk	19
D. Sosial Budaya dan Ekonomi	20
E. Tingkat Pendidikan dan Agama	21
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b>	24
A. Pengertian Penjualan dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Penjualan	24
B. Tujuan Penjualan	29
C. Kegiatan Penjualan Ditinjau Menurut Pandangan Islam	30
D. Dasar Hukum Jual Beli	33
E. Etika Jual Beli	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	38





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Analisis Penjualan Hasil Komoditas Kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka .....	38
B. Pengolahan pekerjaan Penjualan Hasil Komoditas Kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka .....	39
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penjualan Hasil Komoditas Kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka .....	44
D. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Hasil Komoditas Kelapa ..	49

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	54
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

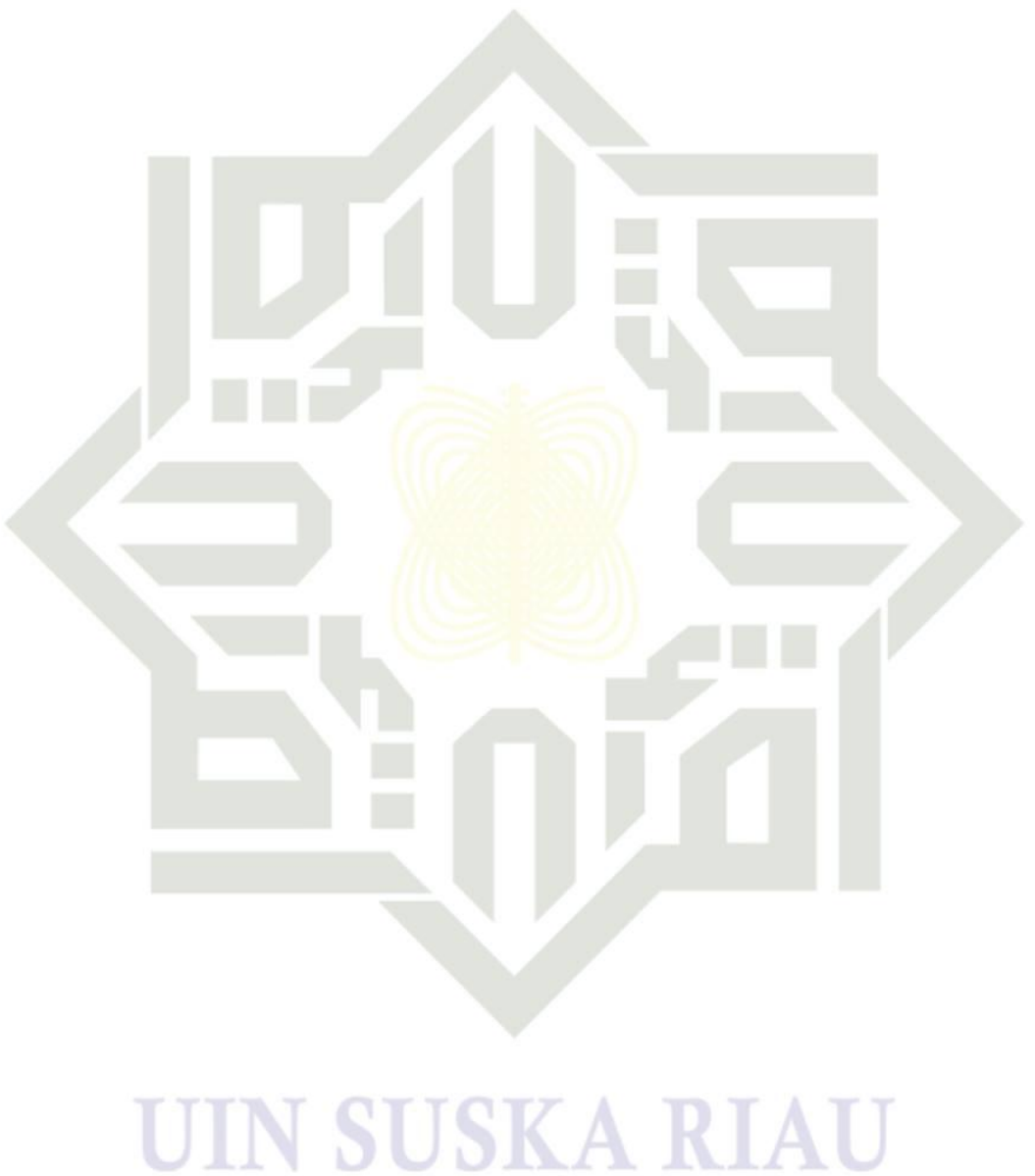
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kegiatan Panen Kelapa Masa Tradisional .....	5
Tabel 1.2	Kegiatan Panen Kelapa Masa Sekarang (Modern) .....	5
Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Kelurahan Teluk Pinang menurut Jenis Kelamin .....	16
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Kelurahan Teluk Pinang Menurut Kelompok umur .....	17
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Kelurahan Teluk Pinang Menurut Penganut Agama .....	18
Tabel 2.4	Jumlah Penduduk Kelurahan Teluk Pinang Menurut Mata Pencarian .....	20
Tabel 2.5	Jumlah Penduduk Kelurahan Teluk Pinang Menurut Tingkat Pendidikan .....	22
Tabel 2.6	Keadaan Sarana Ibadah .....	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 .Struktur Penjualan Kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka

7



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Kegiatan penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksanakannya transfer hak atau transaksi. Oleh karena itu, kegiatan penjualan seperti halnya kegiatan pembelian, terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi penciptaan, permintaan, menemukan si pembeli, negosiasi harga, dan syarat-syarat pembayaran. Dalam hal ini, penjual harus menentukan kebijaksanaan dan prosedur yang ada diikuti memungkinkan dilaksanakannya rencana penjualan yang ditetapkan.<sup>1</sup>

Penjualan adalah suatu usahayang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba dan meningkat.

Di Indonesia, tanaman kelapa telah dikenal sejak ratusan tahun yang lalu. Sejak abad ke- 19, hasil dari pohon kelapa yaitu (minyak kelapa) mulai diperdagangkan dari Asia ke Eropa. Perdagangan minyak kelapa antara Ceylon dan Inggris maupun antara Indonesia dan Belanda dimulai sejak berdirinya VOC (Verenigde Oost Indische Compagnie).<sup>2</sup> Karena perdagangan

<sup>1</sup> Assauri, Sofjan, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm. 23.

<sup>2</sup> Warisno, *Budi Daya Kelapa Genjah*, (Yogyakarta:IKAPI), 2003), hlm. 12.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minyak kelapa dan kopra terus meningkat, maka para penanam modal asing di Indonesia, terutama Belanda, mulai tertarik untuk membuat perekebunan kelapa sendiri.

Masyarakat yang mempunyaai kebun kelapa sendiri, kebunnya tidak diganti dengan tanaman lain akan tetatpi ditanami pinang di pinggir parit-parit yang terdapat dikebun tersebut. Hal ini untuk selain menahan parit dari longsor tanaman pinang juga membuahkan hasil untuk menambah kebutuhan sehari-hari, kondisi lebih berat harus dihadapi oleh para masyarakat yang tidak memiliki kebun sendiri untuk diolah selain menjadi buruh atau pekerja mereka menjadi nelayan,kerja ke luar kota bahkan ada yang ke luar negei. Namun bagi para masyarakat yang tidak memiliki keahlian lain mereka terpaksa tetap menjadi buruh harian dan tetap di pasar-pasar serta menjadi pekerja kelapa walaupun penghasilan gali lobang tutup lobang (berutang).

Murahnya harga penjualan kelapa, kondisi ini membuat para petani lebih memilih mengambil upah bekerja kelapa karena tidak ada modal lagi untuk kebunnya akibat rendahnya harga kelapa, Sebagian petani memilih bekerja mencungkil kelapa dengan upah Rp. 100,- per butir dengan upah tersebut satu orang bisa mencungkil kelapa minimal 1000 butir kelapa setiap hari dan mengantongi Rp. 100.000,-. Kalau dikalkulasikan dengan semua biaya mengolah kebun sendiri petani malah sering rugi atau nombok.

Selain mengambil upah bekerja kelapa, petani juga memilih mengambil upah dikomoditas lain seperti pinang. Kebiasaan masyarakat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjual kelapa bulat diduga juga menjadi penyebab berbagai program membuat produk turunan kelapa tidak berhasil. Paling Cuma beberapa hari semangatnya memproduksi, terus hilang lagi, masyarakat biasa instan, tinggal jual saja dapat duit (Penghasilan) apabila produk turunan ada prosesnya, masyarakat itu tidak sabar karena telah terbiasa jika sudah panen kelapa langsung dijual.<sup>3</sup>

Tanaman kelapa merupakan tanaman yang serbaguna. Semua bagian tanaman kelapa dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Buahnya mulai dari kulit luar hingga daging buah memiliki kegunaan tertentu, daging buah yang sudah tua dapat dimanfaatkan untuk membuat kopra yang merupakan komoditas ekspor. Selanjutnya kopra diolah untuk diambil minyaknya.

Buah kelapa yang sudah tua bisa diambil santannya untuk berbagai masakan, makanan dan digunakan sebagai bahan baku industri kelapa parut kering untuk keperluan ekspor. Daging kelapa yang masih muda digunakan membuat berbagai minuman segar, air kelapa dapat digunakan untuk membuat kecap serta sebagai bahan baku dalam industri pembuatan nata de coco, daging buah kelapa memiliki nilai gizi yang cukup tinggi.

Tempurung kelapa dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan hiasan, bahan baku pembakaran genteng dan bahan baku pembuatan arang tempurung kelapa yang biasa digunakan sebagai penjernih air, bahan industri obat dan sebagainya.<sup>4</sup> dengan istilah negeri 1000 parit. Julukan yang menggambarkan kondisi alam dengan aliran anak sungai sebagai sarana

<sup>3</sup> <https://pekanbaru.tribunnews.com>. Diakses 24 Oktober 2019

<sup>4</sup> Warisno, Op. Cit., 12



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transportasi untuk menjangkau areal perkebunan kelapa. Luas lahan perkebunan kelapa dalam di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau pada tahun 2015 tercatat seluas 391.884 hektare dan pada tahun 2016 Indragiri Hilir (Inhil) merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang terletak dibagian pesisir timur pulau Sumatera. Kabupaten yang terletak paling timur ini dikenal luas perkebunan kelapa mencapai 430.000 hektare atau yang paling luas di Indonesia. Produksi kelapa mampu mencapai 299.788 ton per tahun.

Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir berkomitmen untuk tetap menjadikan kelapa menjadi identitas daerah di wilayah Riau pesisir ini. Tidak hanya sebagai identitas, masyarakat bergantung pada hasil perkebunan kelapa. Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir menyatakan potensi bisnis dan usaha pengembangan produk turunan dari komoditas kelapa di daerah itu masih besar.

Selain harga yang murah kelapa tidak terlepas dari hama dan penyakit. Hama yang biasa menyerang tanaman kelapa yaitu kumbang badak (kwangwung), kumbang ini berwarna hitam kecokelat-cokelatan dan berukuran cukup besar (panjang sekitar 3 cm – 5cm dan lebar sekitar 2cm – 3cm). Kumbang ini mampu terbang kemana-mana dan merusak tanaman kelapa dengan cara menggerek pupus daun kelapa. Kemudian serangan hewan yang menyebabkan hasil buah kelapa berkurang dikarenakan sebelum tiba saat panen buah kelapa dimakan tupai saat buah kelapa masih muda sementara kelapa yang sudah tua jatuh ketanah beberapa dari buah kelapa tersebut dimakan oleh babi sebelum panen dilakukan atau sebelum masa panen tiba.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada masa dahulu, ada beberapa jenis kegiatan panen kelapa yang dilakukan bukan hanya kaum laki-laki akan tetapi bisa juga dilakukan oleh kaum perempuan, sebagaimana dapat kita lihat pada tabel berikut:

TABEL 1.1  
KEGIATAN PANEN KELAPA MASA TRADISIONAL

No	Jenis Pekerjaan	Pelaksanaan	
1	Membersihkan Lahan Tradisional	Laki-laki	Perempuan
2	Mengait Kelapa	Laki-laki	-
3	Mengangkut Kelapa	Laki-laki	-
4	Mengupas Kelapa	Laki-laki	Perempuan
5	Menyalai Kelapa	Laki-laki	Perempuan
6	Mencungkil Kelapa	Laki-laki	Perempuan
7	Mengarung Kelapa	Laki-laki	Perempuan
8	Menjual Kopro	Laki-laki	-

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa laki-laki dan perempuan dapat secara bersamaan melakukan pekerjaan yang tentu saja dapat mendatangkan pendapatan atau menjadi sumber ekonomi bagi kedua belah pihak.

Sedangkan saat sekarang ini sebagian kerja yang biasa perempuan lakukan dalam pekerjaan panen kelapa sudah hilang. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikutnya:

TABEL. 1.2  
KEGIATAN PANEN KELAPA MASA SEKARANG (MODERN)

No	Jenis Pekerjaan	Pelaksanaan	
1	Pembersihan Lahan	Laki-laki	-
2	Panen Kelapa	Laki-laki	-
3	Penjualan Kelapa Bulat (Biasa)	Laki-laki	-
4	Penjualan Kelapa Bulat (Jambul)	Laki-laki	-
5	Kopro dengan Pemanasan Sinar Matahari	Laki-laki	-
6	Transportasi	Laki-laki	-
7	Pemasaran	Laki-laki	-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hilangnya sebagian pekerjaan pada saat panen kelapa yang dilakukan oleh para perempuan tentu saja berakibat hilangnya pendapatan ataupun akses ekonomi bagi kaum perempuan dari penghasilan kebun kelapa tersebut. Karena hampir semua pekerjaan dari panen sampai pemasaran dilakukan oleh laki-laki tanpa campur tangan oleh pihak perempuan.

Hal ini terjadi dan dilakukan untuk mengirit biaya pengeluaran saat panen kelapa dimana dengan cara tersebut dilakukan agar pada saat panen tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya untuk membayar upah kepada para pihak pekerja (pengupah), agar tidak terjadi kerugian dikarenakan harga kelapa yang begitu rendah.

Dengan kondisi kelapa saat ini (harga kelapa turun), petani dan pekerja kelapa sehari – harinya harus berjuang pada pemilik kebun atau toke untuk memenuhi kebutuhan hidup. Alhasil, jika petani dan pekerja mempunyai hutang pada pengepul (toke), harga pembelian dikurangi Rp. 50 hingga Rp. 150 per kg (sistem ijon), ujar ketua perhimpunan petani kelapa Indonesia (Perpekindo) Indragiri Hilir Burhanuddin Rafik.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



GAMBAR 1.1  
STRUKTUR PENJUALAN KELAPA DI KECAMATAN  
GAUNG ANAK SERKA

Burhanuddin menjelaskan, harga kelapa saat ini Rp. 1050,- per kg, turun dari harga awal mei yang berkisaran Rp. 1.500,- per kg dan Rp. 1.300,- per kg di awal agustus, bahkan menurutnya harga kelapa terendah saat ini hanya berkisaran Rp. 800,- per kg. Disektor hulu, perbaikan kebun kelapa dan peremajaan kebun dengan bibit unggul dan tanaman sela perkebunan atau buah komoditas ekspor yang sesuai degan daerah Inhil bagi petani kelapa, serta bantuan permodalan petani untuk menghindari sistem ijon.<sup>5</sup>

Jual beli adalah saling tukar menukar antara benda dengan harta benda atau harta benda dengan uangnataupun saling memberikan sesuatu kepada pihak lain, dengan menerima imbalan terhadap benda tersebut dengan

<sup>5</sup> Harga Kelapa Terus Menurun, Perpekindo: Pemkab Inhil Harus Hadir dalam Kondisi seperti Seperti Ini. <http://www.Google.com>, diakses 27 September 2018

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan transaksi yang didasari saling ridha yang dilakukan secara umum.

Tentunya dalam melakukan penjualan ini diperlukan kejujuran yang dapat dipercaya oleh pembeli. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan penjualan di jelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 29 :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.<sup>6</sup>

Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan.

Allah juga berfirman dalam surah At-Taubah ayat 111 yang berbunyi :

﴿إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَىٰ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنْ لَهُمُ الْجَنَّةُ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعْدًا عَلَيْهِ حَقٌّ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بَبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ ۚ وَذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١١١﴾﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan Itulah kemenangan yang besar”

<sup>6</sup> Departemen Agama, RI., Al-Qur'an dan terjemahannya, ( Semarang :Penerbit Aorkala,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bhatil artinya menurut jalan yang salah. Bentuk-bentuk harta yang bhatil itu dalam perdagangan adalah, seperti:<sup>7</sup>

- a. Korupsi
- b. Tidak sesuainya mutu barang dagangan dengan harga penjualan yang tinggi, sehingga merugikan pembeli
- c. Mengurangi mutu barang dengan harga barang yang mutunya bagus.

Dari pembahasan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“ANALISIS PENJUALAN HASIL KOMODITAS KELAPA TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA DI KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA DITINJAU MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM”**

#### B. Batasan Masalah

Mengingat serta menimbang terbatasnya waktu dan kemampuan yang dimiliki penulis, agar pembahasan ini terarah serta tidak menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi penulisan ini hanya pada “ Analisis Penjualan Hasil Komuditas Kelapa Terhadap Pendapatan petani kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam”.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah yang di teliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Oci yonita marhari, *Manajemen Bisnis Modern ala Nabi Muhammad SAW*, (Jakarta : Pustaka Swadaya, 2012), hlm. 46.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana analisis penjualan hasil komoditas kelapa terhadap pendapatan petani kelapa di kecamatan Gaung Anak Serka?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penjualan hasil komoditas kelapa terhadap pendapatan petani kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi islam terhadap analisis penjualan hasil komoditas kelapa di kecamatan Gaung Anak Serka?

#### **D Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana analisis penjualan hasil komoditas kelapa terhadap pendapatan petani kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka.
- b. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap analisis penjualan hasil komoditas kelapa terhadap pendapatan petani kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka.

##### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum dan untuk meningkatkan wawasan penulis mengenai analisis pemasaran hasil komoditas kelapa terhadap pendapatan petani kelapa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam menambah Khazanah ilmu pengetahuan dan diharapkan bisa menambah literatur skripsi di perpustakaan UIN SUSKA RIAU.
- c. Untuk mengetahui bagaimana analisis pemasaran hasil komoditas kelapa terhadap pendapatan petani kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka serta sebagai masukan kepada para pihak pengepul atau para perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja untuk menstabilkan harga kelapa.

#### E. Metode Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan nantinya adalah penelitian lapangan pada hasil pendapatan petani kelapa yang berlokasi di Kecamatan Gaung Anak Serka.

##### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah para petani kelapa dan pengepul (toke) kelapa dan perusahaan. Sedangkan yang menjadi objeknya dalam penelitian ini adalah Analisis penjualan hasil komoditas kelapa ditinjau dari Ekonomi Islam.

##### 3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pendapatan hasil komoditas kelapa dalam pendapatan petani kelapa yang berjumlah 120 orang (seratus dua puluh orang) komoditas kelapa. Untuk menentukan sampel penelitian,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti menggunakan teknik *Simple random sampling (sample acak)* yaitu 20% dari total populasi.

#### 4. Sumber Data

Penulis membagi dua jenis kategori dalam sumber data yaitu:

- a. Data Primer, adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya melalui pihak pertama.
- b. Data Sekunder, adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari tetapi melalui media perantara atau orang kedua, ketiga dan seterusnya.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Untuk menerima dan dapat data yang valid dalam penelitian ini maka metode yang digunakan dalam pengumpulan data, maka penulis menggunakan metode yaitu:

- a. Interview (wawancara), yaitu proses pengumpulan data yang diperlukan dengan tanya jawab sambil tatap muka antara penannya dan responden.
- b. Dokumentasi, yaitu dengan meneliti buku-buku dan lokasi yang terhubung dengan masalah yang diteliti.
- c. Obsevasi, adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung dilokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang teleti.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu suatu analisis data yang digunakan dengan cara menggambarkan data-data berdasarkan persamaan jenis data tersebut, kemudian diuraikan secara kualitatif antara data yang satu dengan yang lainnya.

Analisis data dalam penelitian, kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap memuaskan.<sup>8</sup>

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam pemaparan penelitian agar runtun dan sistemik maka pembahasan masalah dibagi lima bab yang akan disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Adapun yang terdapat dalam pendahuluan adalah latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

---

<sup>8</sup>Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: FABELA, 2012), hlm. 45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum secara singkat lokasi penelitian Kecamatan Gaung Anak Serka dan tingkat perekonomiannya.

## **BAB III : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas mengenai teori tentang penjualan, definisi penjualan dan tinjauan penjualan dalam ekonomi Islam.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pemasaran Hasil Komoditas Kelapa Terhadap Pendapatan Petani Kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka dan tinjauan Ekonomi Islam mengenai Analisis pemasaran terhadap pendapatan petani kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka.

## **BAB V : PENUTUP**

Berisikan uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Kondisi Geografis

Kelurahan Teluk Pinang adalah sebuah Kelurahan yang terletak di Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Kelurahan Teluk Pinang mayoritas penduduknya bersuku melayu dan hidup dengan kebudayaan melayu. Wilayah Teluk Pinang dengan wilayah yang berbagai pririt, dengan potensi daratan yang rendah merupakan daerah yang cocok dengan pertanian tanaman berupa padi dan tanaman palawija, demikian juga untuk perkebunan kelapa.

Kelurahan Teluk Pinang terletak antara 21-25 Lintang Utara, 8-20 Lintang Selatan, 134-92 Bujur Timur dan 162-64 Bujur Barat. Dengan iklim yaitu 24-20°C dan terletak pada ketinggian 7,35 meter dari permukaan laut.

Kelurahan Teluk Pinang terletak lebih kurang 32 km dari pusat Ibu Kota Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatsan dengan Lahang Baru
2. Sebelah Selatan berbatsan dengan Batang Tuaka
3. Sebelah Timur berbatsan dengan Kuala Gaung
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Pantaian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Kondisi Demografi**

Ditinjau dari segi demografi (kependudukan) keadaan penduduk Kelurahan Pinang terdiri dari 8.607 jiwa atau 2.014 kepala keluarga. Perincian jumlah penduduk Kelurahan Teluk Pinang sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Perincian jumlah penduduk Teluk Pinang ditinjau dari segi jenis kelamin dapat diketahui dari table berikut

TABEL. 2.1  
JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN TELUK PINANG  
MENURUT JENIS KELAMIN

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	4.272	49,63
2	Perempuan	4.335	50,37
	<b>Jumlah</b>	<b>8.607</b>	<b>100</b>

Sumber data : Monografi Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka 2019<sup>9</sup>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kelurahan Teluk Pinang untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 4.272 orang (49,63 %) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 4.335 orang (50,37 %). Berdasarkan hasil perbandingan jumlah penduduk antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan lebih banyak jenis kelamin perempuan dengan selisih 63 orang (0,73 %). Banyaknya penduduk jenis kelamin perempuan merupakan gejala umum kependudukan di Indonesia yang lebih banyak jumlah penduduk perempuan dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

<sup>9</sup>Sumber data: Kantor Kelurahan Teluk Pinang Gaung Anak Serka, Tahun 2019

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kelompok Umur

Dari tabel 2.2 pada halaman berikut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kelurahan Teluk Pinang menurut kelompok umur yaitu 0-5 tahun sebanyak 824 orang (9,58 %), umur 6-15 tahun sebanyak 2.023 orang (23,50 %), umur 16-25 tahun sebanyak 2.318 orang (26,93 %), umur 26-55 tahun sebanyak 2.545 orang (29,57 %) dan umur 56 tahun keatas sebanyak 897 orang (10,42 %).

TABEL. 2.2  
JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN TELUK PINANG  
MENURUT KELOMPOK UMUR

No	Kelompok Umur	Jumlah	%
1	0-5 tahun	824	95,8
2	6-15 tahun	2.023	23,50
3	16- 25 tahun	2.318	26,93
4	26-55 tahun	2.545	29,57
5	56- keatas	897	10,42
<b>Jumlah</b>		<b>8.607</b>	<b>100,00</b>

Sumber data: *Monografi Kelurahan Teluk Pianang Kecamatan Gaung Anak Serka 2019*

Berdasarkan perbandingan jumlah penduduk menurut kelompok umur tersebut dapat diketahui bahwa kelompok umur yang pling banyak adalah antara umur 26-55, yaitu kelompok orang tua kemudian kelompok umur 16-25 tahun atau kelompok orang dewasa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keadaan penduduk di Kelurahan Teluk Pinang cukup berimbang antara generasi tua dan generasi muda.

## 3. Penganut Agama

Ditinjau dari segi penganut agama, penduduk Kelurahan Teluk Pinang terdiri dari berbagai penganut beragama, perinciannya tergambar pada tabel 2.3 berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL. 2.3  
Jumlah Penduduk Kelurahan Teluk Pinang  
Menurut Penganut Agama

No	Penganut Agama	Jumlah	%
1	Islam	8.277	96,16
2	Kristen	15	0,17
3	Hindu/Budha	315	3,65
	<b>Jumlah</b>	<b>8.607</b>	<b>100,00</b>

Sumber data: Monografi Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kelurahan Teluk Pinang menurut agama adalah penganut agama Islam sebanyak 8.277 orang (96,16 %), penganut agama Kristen sebanyak 15 orang (0,17%), penganut agama Hindu dan Budha sebanyak 315 orang (3,65 %).

Berdasarkan perbandingan jumlah agama tersebut dapat diketahui bahwa penganut agama Islam merupakan kelompok penganut agama mayoritas yakni sebanyak 8.277 (96,16 %), sedangkan penganut agama lain seperti Kristen, Hindu dan Budha hanya kelompok minoritas.

Heterogenitasnya penganut agama di Kelurahan Teluk Pinang disebabkan oleh beraneka ragamnya suku bangsa dan latar belakang budaya penduduk di daerah tersebut, penganut agama Islam dianut oleh seluruh suku Melayu, Bugis, Melayu, Minang, sebagian Jawa dan Batak. Sedangkan agama Kristen, Hindu dan Budha seluruhnya dari kalangan suku cina.

Dari keterangan tersebut dapat ditegaskan bahwa keberadaan penduduk suku melayu, Bugis, dan Banjar yang merupakan kelompok suku mayoritas di Kelurahan Teluk Pinang seluruhnya adalah penganut agama Islam. Sedangkan suku-suku lainnya merupakan kelompok suku minoritas yang dianggap sebagai kelompok pendatang. Merekalah kelompok suku



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangsa yang membawa agama dan budaya selain Islam di daerah tersebut. Walaupun demikian, antar kelompok beragama tersebut saing hormat menghormati dan menjaga kerukunan beragama antara mereka.

#### Mata Pencaharian Penduduk

Keadaan mata pencaharian penduduk Kelurahan Teluk Pinang serta ragam mata pencaharian utama dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor geografis, tingkat pendidikan, tingkat perkembangan daerah dan lainnya.

Dari 8607 jumlah penduduk Kelurahan Teluk Pinang, Penduduknya yang bekerja dan mempunyai mata pencaharian tetap adalah sebanyak 4077 orang, berarti hanya 47,36 penduduk produktif Adapun perincian mata pencaharian penduduk Kelurahan Teluk Pinang pada tabel 2.4 pada halaman berikut.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa 4077 penduduk Kelurahan Teluk Pinang (65,19 %), sebagai pelayan sebanyak 263 orang (6,45 %), sebagai peternak sebanyak 86 orang (2,11 %), sebagai Pengrajin sebanyak 7 orang (0,17 %), sebagai guru sebanyak 152 orang (3,73 %), sebagai pegawai Negeri Sipil sebanyak 97 orang (2,38 %), sebagai anggota TNI sebanyak 13 orang (0,33 %), sebagai pedagang 659 orang (16,16 %) dan sebagai buruh sebanyak 142 orang (3,48 %).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL. 2.4  
JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN TELUK PINANG  
MENURUT MATA PENCAHARIAN

No	Mata Pencaharian	Jumlah	%
1	Petani	2.658	65,19
2	Nelayan	63	6,45
3	Peternak	86	2,11
4	Pengrajin	7	0,17
5	Guru	152	3,73
6	Pegawai Negeri Sipil	97	2,38
7	Anggota TNI	13	0,33
8	Pedagang	659	16,16
9	Buruh	142	3,48
	<b>Jumlah</b>	<b>4.077</b>	<b>100,00</b>

Sumber data: *Monografi Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka 2019*

Berdasarkan perbandingan jenis mata pencaharian tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas mata pencaharian penduduk Kelurahan Teluk Pinang adalah dibidang pertanian.

#### D. Sosial Budaya dan Ekonomi

##### 1. Sosial Budaya

Dalam perdagangan masyarakat Kelurahan Teluk Pinang, individu adalah bagian dari masyarakat yang masing-masing mempunyai fungsi dalam masyarakat tersebut. Kepentingan masyarakat pula. Artinya semangat gotong royong pada masyarakat Kelurahan Teluk Pinang masih berdiri dengan teguhnya.

Kehidupan sosial budaya masyarakat Kelurahan Teluk Pinang cukup baik, walaupun terdiri dari berbagai suku. Hal ini didasari oleh azaz kekerabatan serta gotong royong. Budaya daerah setiap suku terus dibina

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui tradisional dan peringatan secara tradisional, seperti pencak silat kampung dan lain sebagainya

2. Ekonomi

Sebagai daerah pertanian Kelurahan teluk pinang anggota masyarakat sangat tergantung dari hasil budidaya dalam pemanfaatan tanah. Menurut monografi Kelurahan Teluk Pinang sekitar 2.658 orang (65,19 %) penduduk daerah ini tergantung sumber kehidupannya dari usaha-usaha pertanian dan usah-usaha jasa yang berkaitan dengan kegiatan pertanian serta pengolahan hasil pertanian. Sistem mata pencaharian ini hampir sama seluruhnya dilakukan dengan cara kekeluargaan dalam arti dilaksanakan oleh para orang tua dan anak-anaknya serta kerabat dekat lainnya. Pengelolaan tanah dngan sistem upah juga ditemukan didaerah ini.

**E. Tingkat Pendidikan dan Agama**

1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang penting dalam kehidupan dan kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, karena maju mundurnya dan berkembang tidaknya kehidupan seseorang dan masyarakat banyak dipegaruhi oleh pendidikan. Keadaan penduduk Kelurahan Teluk Pinang ditinjau dari segi pendidikan terganbar pada tabel berikut ini:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL. 2.5  
JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN TELUK PINANG  
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1	Belum Sekolah	1.197	13,91
2	Buta Huruf	1.197	13,91
3	Tamat SD	3.745	43,51
4	Tamat SMP	2.245	26,08
5	Tamat SMA	1.390	16,15
6	Tamat akademi/PT	30	0,35
<b>Jumlah</b>		<b>8.607</b>	<b>100.00</b>

*Sumber data: Monografi Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak serka 2019*

Berdasarkan perbandingan tingkat pendidikan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk kelurahan Teluk Pinang khususnya pada usia sekolah seluruhnya telah dinyatakan bebas dari buta huruf. Sementara itu penduduk yang tamat SD, SMP, SMA dan Akademi/ Perguruan Tinggi cukup banyak sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Teluk Pinang cukup baik.

Cukup baiknya tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Teluk Pinang selain disebabkan tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan juga karena tersedianya fasilitas pendidikan formal di Kelurahan Teluk Pinang tersebut. Sarana pendidikan formal yang terdapat di Kelurahan Teluk Pinang Tingkat SD sebanyak 7 (tujuh) sekolah, SMP sebanyak 2 (dua) sekolah, SMA sebanyak 2 (dua) sekolah dan Madrasah sebanyak 4 (empat) sekolah.

2. Agama

Ajaran Islam mewarnai kehidupan masyarakat Kelurahan Teluk Pinang, sebab mayoritas penduduk merupakan pemeluk agama Islam sebagaimana yang telah penulis gambarkan pada tabel 2.6 yaitu sebanyak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.277 orang (96,16 %) dan hanya sebagian kecil saja yang memeluk agama lain. Oleh karena 96,16 % penduduk Kelurahan Teluk Pinang Memeluk agama Islam, maka sarana ibadah yang ada merupakan sarana ibadah bagi umat muslim untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL. 2.6**  
**KEADAAN SARANA IBADAH**

No	Rumah Ibadah	Jumlah	Keterangan
1	Masjid	6	Baik
2	Surau/Mushola	17	Baik
3	Gereja	-	-
4	Vihara	-	-
5	Kelenteng	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	

*Sumber data: Monografi Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka 2019*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### A Pengertian Penjualan dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penjualan

##### 1. Pengertian Penjualan

Aktivitas penjualan merupakan pendapatn utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang. Beberapa ahli menyebutkan sebagai ilmu dan beberapa yang lain menyebutkan sebagai seni, adapula yang memasukkan masalah etika bisnis dalam penjualan. Pada pokoknya istilah menjual dapat diartikan sebagai berikut : Menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkannya.<sup>10</sup>

Pengertian penjualan menurut Henry Sinamora menyatakan bahwa penjualan adalah lazim darinperusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Chairul Maron penjualan artinya penjualan barang dengan sebagai usaha pokok perusahaan yang biasa dilakukam secara teratur.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Basu Swasta, *Manajemen Pemasaran Modern*, ( Yogyakarta : Liberty, 1999), hlm. 5.

<sup>11</sup> Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengembangan Keputusan Bisnis*, (Jakarta : Kencana, 2000), hlm. 24.

<sup>12</sup> Chairul Maron, *System Akuntansi Perusahaan Dagang*, ( Jakarta : PT. Prenhallindo , 2002), hlm. 28.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Winardi ia mengatakan bahwa penjualan merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjual dipenuhi, melalui antar pertukaran dan kepentingan.<sup>13</sup>

Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan. Penjualan juga berarti proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk didistribusi ke tangan konsumen (pembeli).<sup>14</sup>

Kegiatan penjualan merupakan bagian pemasaran yang ditunjukkan untuk mengadakan pertukaran terhadap suatu produk dari produsen ke konsumen, walaupun zaman sekarang istilah penjualan sering dianggap sama dengan pemasaran namun tetap saja pemasaran mempunyai ruang lingkup yang lebih luas dari penjualan, proses pemasaran dimulai sejak sebelum barang diproduksi maupun dijual, sedangkan penjualan merupakan dari kegiatan pada pemasaran yaitu dengan memproduksi suatu produk kemudian meyakinkan konsumen agar bersedia memakainya.

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Penjualan adalah persetujuan kedua belah pihak antara penjual dan pembeli, dimana penjual menawarkan suatu produk dengan harapan pembeli dapat menyerahkan sejumlah uang sebagai alat ukur produk tersebut sebesar harga jual yang telah disepakati.

<sup>13</sup> Winardi, *Ilmu dan Seni Menjual*, (Bandung : Nova, 1998), hlm. 30.

<sup>14</sup> M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan*, (Jakarta : Salemba Empat, 2009), hlm. 166.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan merupakan salah satu fungsi penjualan. Oleh karena itu wajarlah kiranya penjualan diberikan perhatian yang lebih, karena berhasil tidaknya operasi bisnis tergantung bagaimana berhasilnya penjualan dilakukan.

Kegiatan penjualan dapat tercipta suatu proses penukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli. Dalam perekonomian, seseorang yang menjual sesuatu akan mendapatkan imbalan beberapa uang. Dengan alat penukaran berupa uang, Orang akan lebih mudah memenuhi segala keinginannya dan penjualan akan lebih mudah dilakukan.

Organisasi penjualan modern kini lebih menekankan pada falsafah penjualan yang memberikan kepuasan jangka panjang bagi perusahaan yang bersangkutan, maupun penjual dan pembeli.

Ramalan penjualan merupakan faktor yang sangat menentukan untuk merencanakan keuangan bagi perusahaan. Ramalan penjualan didirikan sebagai tingkat penjualan yang diharapkan dapat dicapai pada masa yang akan datang dengan berlandaskan kepada data penjualan riil dimasa lalu.

#### 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan

Aktifitas penjualan banyak dipengaruhi oleh faktor tertentu yang dapat meningkatkan aktifitas perusahaan, oleh karena itu manajer penjualan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan. Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan antara lain sebagai berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Kondisi dan Kemampuan Penjualan

Transaksi jual-beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa, itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Disini penjual harus dapat meyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Untuk itu penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan dengan diantaranya :

1. Jenis dan karekteristik barang yang ditawarkan
2. Harga produk
3. Syarat penjualan seperti : Pembayaran, pelayanan, sesudah penjualan, garansi dan sebagainya.<sup>15</sup>

#### b. Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu di perhatikan adalah :

1. Jenis pasar
2. Kelompok pembeli atau segmen pasar
3. Daya belinya
4. Frekuensi pembeli
5. Keinginan dan kebutuhan

<sup>15</sup> Basu Swasta, *Op.Cit*, hlm. 406.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Modal

Modal maksudnya akan lebih sulit bagi penjualan barangnya apabila barang yang dijual tersebut belum dikenal oleh calon pembeli, atau apabila lokasi pembeli jauh dari tempat penjualan. Dalam keadaan seperti ini, penjual harus memperkenalkan dulu membawa barangnya ketempat pembeli. Untuk melaksanakan maksud tersebut diperlukan adanya sarana serta usaha, seperti: alat transportasi, tempat peragaan baik didalam perusahaan maupun diluar perusahaan, usaha promosi, dan sebagainya. Semua ini hanya dapat dilakukan apabila penjualan memiliki sejumlah modal yang diperlukan untuk kegiatan tersebut.

d. Kondisi Organisasi Perusahaan

Perusahaan besar biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri (bagian penjualan) yang dipegang orang-orang tertentu/ahli dibidang penjualan.

e. Faktor Lain

Faktor-faktor ini, seperti: periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah, sering mempengaruhi penjualan. Namun untuk melaksanakannya, diperlukan sejumlah dana yang tidak sedikit. Bagi perusahaan yang bermodal kuat, kegiatan ini secara rutin dapat dilakukan. Ada pengusaha yang berpegang pada suatu prinsip bahwa paling penting membuat barang yang baru. Bilamana prinsip tersebut dilaksanakan, maka diharapkan pembeli akan kembali membeli lagi barang yang sama. Namun, sebelum pembelian dilakukan, sering

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembeli harus dirangsang. daya tariknya, misalnya dengan memberikan bungkus yang menarik atau dengan cara promolisainnya.

Perusahaan mempunyai suatu kegiatan penjualan adalah kegiatan yang penting, karena dengan adanya kegiatan penjualan tersebut maka akan terbentuk laba yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Adapun tujuan umum penjualan yang dimiliki oleh perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. Mencapai volume penjualan tertentu
- b. Mendapat laba tertentu
- c. Menunjang pertumbuhan perusahaan.<sup>16</sup>

#### B. Tujuan Penjualan

Kemampuan perusahaan dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mencari keuntungan, apabila perusahaan tidak mampu menjual maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Adapun tujuan umum penjualan dalam perusahaan yaitu :

- a. Tujuan yang dirancang untuk meningkatkan volume penjualan total atau meningkatkan penjualan produk-produk yang lebih menguntungkan.<sup>17</sup>
- b. Tujuan yang dirancang untuk mempertahankan posisi penjualan yang efektif melalui kunjungan penjualan reguler dalam rangka menyediakan informasi mengenai produk baru

<sup>16</sup>Winardi, *Ibid*, hlm. 404.

<sup>17</sup>Fandy Tjipno dkk, *Pemasaran Strategi*, (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2008), hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Menjunjung pertumbuhan perusahaan

Tujuan tersebut dapat tercapai apabila apabila penjualan dapat dilakukan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Penjualan tidak selalu berjalan mulus, keuntungan dan kerugian yang diperoleh perusahaan bsnyak dipengaruhi oleh lingkungan pemasaran. Lingkungan ini sangat berengaruh terhadap perkembangan perusahaan.

#### Kegiatan Penjualan Ditinjau Menurut Pandangan Islam

Islam adalah agama yang memiliki ajaran komprehensif dan universal. Komprehensif berarti syari'ah Islam merangkum seluruh aspek kehidupan. Baik ritual maupun sosial ekonomi (mu'amalah). Sedangkan universal bermakna bahwa syari'at Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai datangnya hari akhir. Kegiatan sosial ekonomi (bermu'amalah) dalam Islam mempunyai cakupan yang sangat luas dan fleksibel.

System perekonomian Islam saat ini lebih dikenal dengan fiqh mu'amalah. Fiqh mu'amalah adalah aturan-aturan (hukum) Allah yang ditujukan untuk mengatur kehidupan manusia dalam urusan kehidupan atau urusan yang berkaitan dengan urusan duniawi sosial kemasyarakatan<sup>18</sup>.

Kegiatan penjualan atau perdagangan dalam pandangan Islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan ke dalam bidang mu'amalah, yakni bidang yang berkenan dengan hubungan yang bersifat

<sup>18</sup>Rachmad Syafe'i, Fiqih Muamalah, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2004), hlm. 15.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

horizontal dalam kehidupan manusia. Aspek ini mendapatkan penekanan khusus dalam ekonomi Islam, karena keterkaitannya secara langsung dengan sektor ril. System ekonomi Islam tampaknya lebih mengutamakan sektor ril dibanding dengan sektor moneter, dan transaksi penjualan atau jual beli memastikan keterkaitan kedua sektor yang dimaksud. Namun tidak semua praktek penjualan (perdagangan) boleh dilakukan. Perdagangan yang dijalankan dengan cara yang tidak jujur, mengandung unsur penipuan, yang karena itu ada pihak yang dirugikan dan praktek-praktek lain sejenisnya merupakan hal-hal yang dilarang dalam Islam.<sup>19</sup>

Perspektif agama aktivitas penjualan atau perdagangan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan oleh agama bernilai ibadah. Dengan perdagangan selain mendapatkan ketentuan-ketentuan material guna memenuhi kebutuhan ekonomi seorang tersebut sekaligus dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Berusaha atau mencari rizki Allah merupakan perbuatan yang baik dalam perdagangan Islam. Salah satu bentuk usaha itu adalah jual-beli, berniaga atau berdagang. Dalam sejarah tercatat bahwa Nabi Muhammad pada masa mudanya adalah seorang pedagang yang menjualkan barang-barang milik seorang pemilik barang yang kaya, yaitu Khadijah. Keberhasilan dan kejujuran Nabi dibuktikan dengan ketertarikan sang pemilik modal hingga kemudian menjadi istri Nabi.

---

<sup>19</sup> Masyhuri, *System Perdagangan Dalam Islam*, (Jakarta : Pusat Penelitian Ekonomi-IPPI, 2005), hlm. 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anjuran untuk melakukan kegiatan penjualan atau perdagangan dijelaskan didalam Al-Qur'an sirat Al-Baqharah ayat 198 yang berbunyi sebagai berikut:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

Artinya: "Bukunlah suatu dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasilperniagaan) dari Tuhanmu".

Keterangan Al-Qur'an surat Al-Baqharah ayat 198 diatas dijelaskan bahwa Allah SWT menyeru manusia untuk berusaha mencari rizki yang halal. Salah satu cara memperolehrezki dari Allah SWT yaitu dengan melakukan perdagangan atau berusaha.

Melakukan transaksi jual-beli boleh melakukan khiyar selama mereka belum berpisah. Jika keduanya melakukan transaksi dengan benar dan jelas, keduanya diberkahi dalam jual-beli mereka. Jika mereka menyembunyikan dan berdusta, Allah SWT akan memusnahkan keberkahan jual-beli mereka. Karena itu dalam dunia perdagangan, Islam mengajarkan agar para pihak bertindak jujur. Kejujuran dalam jual-beli ini menempatkan mereka yang melakukan transaksi pada tempat baik dan mulia dalam pandangan Allah, sebagaimana disabdakan Nabi Muhammad SAW sebagai berikut:

الصدوق الأمين مع الصديقين والتهاداء. (رواه الترمذي و حاكم)

Artinya: "perdagangan yang jujur lagi terpercaya adalah bersama-sama para Nabi, orang-orang yang benar dan syuhadah". (H. R. Tirmizi dan Hakim).<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Nashiruddin Al-Albani, Muhammad, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, (Jakarta : Puatka Azam, 2007), Buku ke-2, hlm. 297.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tempat yang terhormat bagi pedagang yang jujur disejajarkan dengan para Nabi. Karena berdagang dengan jujur berarti menegakkan kebenaran dan keadilan yang merupakan misi para Nabi. Disejajarkan dengan orang-orang salah, karena pedagang yang jujur merupakan bagian dari amal saleh, sedangkan persamaan dengan para syuhadah, karena perdagangan adalah berjuang membela kepentingan dan kehormatan diri dan keluarganya dengan cara yang benar dan adil.

### D. Dasar Hukum Jual Beli

Jual beli merupakan akad yang dibolehkan berdasarkan berdasarkan Al-qur'an, Sunnah dan Ijma' para ulama. Dilihat dari aspek hukum. Jual beli hukumnya mubah kecuali jual beli yang dilarang oleh syara'. Adapun dasar hukum jual beli antara lain :

1. Dasar hukum dalam Al- Qur'an diantaranya :
  - a. Surah Al- Baqarah ayat 275 dan 282

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ...

Artinya : “Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.

وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :”...Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah maha mengetahui segala sesuatu”.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Revisi Terbaru)*, (Semarang:



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Surah An-Nisa ayat 29 yaitu :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.<sup>22</sup>

Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan.

2. Dasar hukum dari sunnah antara lain : Hadis Ibnu Majjah

١ عن سمرۃ قال : قال رسول الله صلى عليه وسلم: لُبَّيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا. (رواه ابن ماجه)

Artinya: “Penjual dan pembeli mempunyai hak untuk memilih, selama mereka berdua belum terpisah atau memiliki”. (HR. Ibnu Majjah).<sup>23</sup>

Ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa jual beli merupakan pekerjaan yang halal dan mulia. Ulama telah sepakat bahwa jual beli diperbolehkan dengan alasan bahwa manusia tidak akan mampu mencukupi kebutuhan dirinya sendiri, tanpa bantuan orang lain. Namun demikian, bantuan atau barang milik orang lain yang dibutuhkannya itu, harus diganti dengan barang lainnya yang sesuai.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Asy Syifa', 2000), hlm. 98-101

<sup>23</sup> Ibid, hlm.176.

<sup>24</sup> Nashiruddin Al-Albani, Muhammad, *Op. Cit*, hlm. 312

<sup>24</sup> Rachnat Syafe'i, Fiqih Muamalah, (Bandung : Pustaka Setia, 2001), hlm. 75.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Etika Jual Beli

Istilah etika berasal dari kata Yunani, yaitu ethos yang memiliki pengertian adat istiadat (kebiasaan), perasaan bathin kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan.<sup>25</sup> Etika bagi seseorang terwujud dalam kesadaran moral (moral consciousness) yang memuat keyakinan benar atau tidak sesuatu.<sup>26</sup> Maka singkatnya bahwa pokok permasalahan etika adalah segala perbuatan yang timbul dari orang yang melakukan dengan ikhtiar dan sengaja, dan ia mengetahui waktu melakukannya apa yang ia perbuat.<sup>27</sup>

Etika Islam adalah doktrin etis yang berdasarkan ajaran-ajaran Islam yang terdapat di dalam Al-qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW, di dalamnya terdapat nilai-nilai luhur dan sifat-sifat terpuji (mahmudah). Yaitu merupakan sifat yang sebenarnya itu pula yang mesti diterapkan oleh para pengusaha produsen maupun konsumen atau baik penjual maupun pembeli. Berhubungan dengan jual beli yaitu etika, perilaku atau tingkah laku dari pedagang maupun pembeli itu sendiri. Kode etik dagang menurut Islam adalah peraturan-peraturan Islam yang berurusan dengan jual beli dan segala sesuatu yang berhubungan dengan perdagangan, yang memiliki tolak ukur dari akal pikiran manusia itu sendiri. Misalnya: haramnya memperdagangkan babi. Ukuran baik atau

<sup>25</sup> Zahrudin, Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

<sup>26</sup> Faizal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), Ed.1, Cet.1, hlm. 5.

<sup>27</sup> Ahmad amin, *ETIKA (Ilmu Akhlak)*, alih bahasa K.H. Farid Ma'ruf, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), Cet.8, hlm. 5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buruknya suatu tindakan dalam aktivitas perdagangan, misalnya: buruknya menyembunyikan cacat barang untuk melariskan dagangan dan baiknya berlaku longgar serta murah hati dalam jual beli.<sup>28</sup>

Bermuamalah kemudian secara mikro mengatur tentang perpindahan kepemilikan yang disebut dengan jual beli. Seorang pengusaha muslim tidak akan mencekik konsumen dengan mengambil laba sebanyak-banyaknya. Demikian pula semestinya seorang yang memiliki kemampuan untuk membeli suatu barang tentu tidak harus menawarnya sampai hilang batas rasionalitas akan keuntungan yang dapat diraup oleh pedagang.<sup>29</sup>

Etika dalam berbisnis seperti yang telah diteladani Rasulullah yaitu Nabi Muhammad saw. Sewaktu muda ia berbisnis dengan memperhatikan kejujuran, kepercayaan dan ketulusan serta keramah-tamahan. Kemudian mengikutinya dengan penerapan prinsip bisnis dengan nilaisiddiqh, amanah, tabligh, dan fathanah, serta nilai moral dan keadilan.<sup>30</sup>

Islam adalah agama yang sangat sempurna yang mengatur segala aspek kehidupan, seseorang berdagang mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Akan tetapi dalam pandangan ekonomi Islam, bukan sekedar mencari keuntungan melainkan keberkahan. Keberkahan usaha adalah

<sup>28</sup>Hamzah Ya'qub, *Fiqh Muamalah Kode Etik Dagang Menurut Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1992), hlm. 17

<sup>29</sup>Yusuf Qordhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: GemaInsani, 1997), hlm.36.

<sup>30</sup>Muhammad Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1993), hal. 288.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemantapan dari usaha tersebut dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan diridhai oleh Allah SWT.<sup>31</sup>

Islam mengajarkan prinsip-prinsip moral sebagai etika (sikap) yang mencerminkan akhlak seseorang pedagang adalah sebagai berikut:

1. Larangan memperdagangkan barang-barang haram
2. Bersikap benar, jujur, amanah dan tidak curang
3. Sikap adil dan haramnya bunga (riba)
4. Menerapkan kasih sayang dan larangan terhadap monopoli
5. Berpegang pada prinsip bahwa perdagangan adalah bekal menuju akhirat
6. Jangan menyembunyikan cacat barang
7. Longgar dan bermurah hati.<sup>32</sup>

<sup>31</sup>Burhanuddin Salam, *Etika Individual Pola Dasar Filasafat Moral*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), Cet. Ke 1, hlm. 202.

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm. 203.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas mengenai penjualan hasil komoditas kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penjualan hasil komoditas kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka adalah minimnya harga jual kelapa, disebabkan beberapa faktor yaitu:
  - a. Monopoli oleh perusahaan besar (PT. Pulau Sambu Group).
  - b. Adanya kegiatan pencekalan petani untuk menjual hasil pertaniannya ke provinsi lain.

Dimana permintaan perekonomian yang semakin meningkat, ditambah lagi bahan pokok yang mengalami peningkatan harga seperti sekarang sebagian warga Kecamatan Gaung Anak Serka kehilangan pekerjaan khusus dalam mengupah pekerjaan kelapa.

2. Faktor pendukung adalah hampir seluruh masyarakat di Kecamatan Gaung Anak Serka memiliki kebun kelapa dan memudahkan para pedagang (toke) untuk mendapatkan kelapa tersebut dan ketersediaan transportasi dalam melakukan transaksi jual beli. Sedangkan faktor -faktor penghambat adalah pemasaran harga jual kelapa.
3. Dalam hal ini jual beli kelapa sejalan dengan Ekonomi Islam karena tidak ada yang melanggar syar'iat, namun dalam pendapatan pedandapatan petaninya kurang baik. Dalam jual beli hendaklah pedagang (toke)

memperhatikan takaran dan timbangan karena hal ini melanggar syari'at Islam, jika berlaku curang dalam timbangandan takaran, dan akan mendapat murka dari Allah SWT.

#### **Saran**

1. Pengumpul (toke) harusnya lebih memperluas wilayah mengenai jual beli dan masyarakat diharapkan untuk meningkatkan pekerjaan kelapa agar harga jual lebih mahal.
2. Pemerintah seharusnya lebih aktif dan lebih memperhatikan harga kelapa serta melakukan penyuluhan agar masalah harga kelapa tersebut tidak semakin larut terus-menerus murah.
3. Bagi para masyarakat, khusus petani kelapa untuk lebih giat dalam meningkatkan mutu kerja dalam pengelolaan kelapa. Dalam hal ini perlu melalui latihan penyuluhan serta banyak membaca buku-buku khusus yang berhubungan dengan pengolahannya.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Warman, 2007. *Ekonomi Makro Islam*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ali Hasan, 2003. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Amad Amin, 1995. *Etika (Ilmu Akhlak) Alih Bahasa K.H. Farid Ma'ruf*. Bulan Bintang, Jakarta.
- Assauri Sofjan, 1996. *Manajemen Pemasaran*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Basu Swasta, 1999. *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty, Jakarta.
- Burhanuddin Salam, 2000. *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Chairul Maron, 2002. *System Akuntansi Perusahaan Dagang*. PT. Prenhalindo, Jakarta.
- Departemen Agama RI, 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Penerbit Aorkala, Semarang.
- Departemen Agama RI, 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahannya (revisi terbaru)*. CV. Asy Syifa, Jakarta.
- Faizal Badroen, 2006. *Etika Bisnis Dalam Islam*, Kencana Perdana Media Group, Jakarta.
- Fandy Tjipno dkk, 2008. *Pemasaran Strategi*. Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hamzah Ya'qub, 1992. *Fiqh Muamalah Kode Etik Dagang Menurut Islam*. CV. Di Ponegoro, Bandung.
- Henry Simamora, 2000. *Akuntansi Basis Pengembangan Keputusan Bisnis*. Kencana, Jakarta.
- <http://pekanbaru.tribunnews.com>. Diakses 24 Oktober 2019
- <http://google.com>. Diakses 27 September 2018
- <http://riaugreen.com>
- <http://m.goriau.com>
- Mardani, 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah : Fiqh Muamalah*. Kencana, Jakarta

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyhuri, 2005. *System Perdagangan Dalam Islam*. Pusat Penelitian Ekonomi-LIPI, Jakarta.

Muhammad Abdul Manan, 1993. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Dana Bakti Wakaf, Yogyakarta.

M. Nafarin, 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Salembaa Empat, Jakarta.

Nashiruddin Al-Albani,Muhammad, 2007. *Shahih Sunan Ibnu Majah*. Pustaka Azzam, Jakarta.

Nasrun Haroen, 2000. *Fiqih Muamalah*. Gaya Media Pertama, Jakarta.

Noci Yonita Marhari, 2012. *Manajemen Bisnis Modern ala Nabi Muhammad SAW*. Niaga Swadaya, Jakarta

Prof. Dr. Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, Bandung

Rachmat Syafe'i, 2001. *Fiqih Muamalah*. Pustaka Setia, Bandung.

Rachmat Syafe'i, 2004. *Fiqih Muamalah*. CV Pustaka Setia, Bandung.

Warisno,2003. *Budi Daya Kelapa Genjah*. IKAPI, Yogyakarta.

Winardi, 1998. *Ilmu dan Seni Menjual*. Nova, Bandung.

Yusuf Qordhawi, 1997. *Norma dan etika Ekonomi Islam*. Gema Insani, Jakarta.

Zahrudin, Hasanudin Sinaga, 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakrta.

Zainuddin Ali, 2008. *Hukum Ekonomi Syariah*. Sinar Grafika, Jakarta.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANGKET PENELITIAN**

Analisis Penjualan Hasil Komoditas Kelapa Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Di Kecamatan Gaung Anak Serka DiTinjau Menurut Prespektif Ekonomi Islam”

Nama :

Umur :

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	Keterangan
1	Berapa modal dalam proses pekerjaan kelapa dari masa panen sampai ke pengepul ?		
2	Dimana saja bapak / ibu menjual hasil pertanian ?		
3	Berapa harga yang bapak/ibu dapatkan dalam penjualan hasil panen kelapa ?		
4	Apakah ada niat dan terpikirkan oleh bapak/ibu dalam mengganti lahan pertanian kelapa dengan tanaman lain ?		
5	Apa penyebab harga jual kelapa murah ?		
6	Berapa jangka waktu yang dibutuhkan untuk panen kelapa ?		
7	Apa saja kendala bapak/ibu saat penjualan hasil panen kelapa ?		
8	Bagaimana sistem Penjualan hasil panen kelapa bapak/ibu kepada pengepul (toke) ?		
9	Apakah dengan adanya hasil kelapa bisa membantu perekonomian keluarga bapak/ibu ?		
10	Bagaimana ketersediaan transportasi bapak/ibu dalam hasil pertanian kelapa ?		





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## WAWANCARA

Berapa modal dalam proses pekerjaan kelapa dari masa panen sampai ke pengepul ?

Dimana saja Bapak / Ibu menjual hasil pertanian ?

Berapa harga yang Bapak / Ibu dapatkan dalam penjualan hasil kelapa ?

Apakah ada niat dan terpikirkan oleh Bapak / Ibu dalam mengganti lahan pertanian kelapa dengan tanaman lain ?

5. Apa yang menyebabkan harga jual kelapa murah ?

6. Berapa jangka waktu yang dibutuhkan untuk panen kelapa ?

7. Apa saja kendala Bapak / Ibu saat penjualan hasil panen kelapa ?

8. Bagaimana sistem penjualan hasil panen kelapa Bapak / Ibu kepada pengepul (toke)?

9. Apakah dengan adanya hasil kelapa bisa membantu perekonomian keluarga Bapak / Ibu ?

10. Bagaimana ketersediaan transportasi Bapak / Ibu dalam hasil pertanian kelapa ?

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI



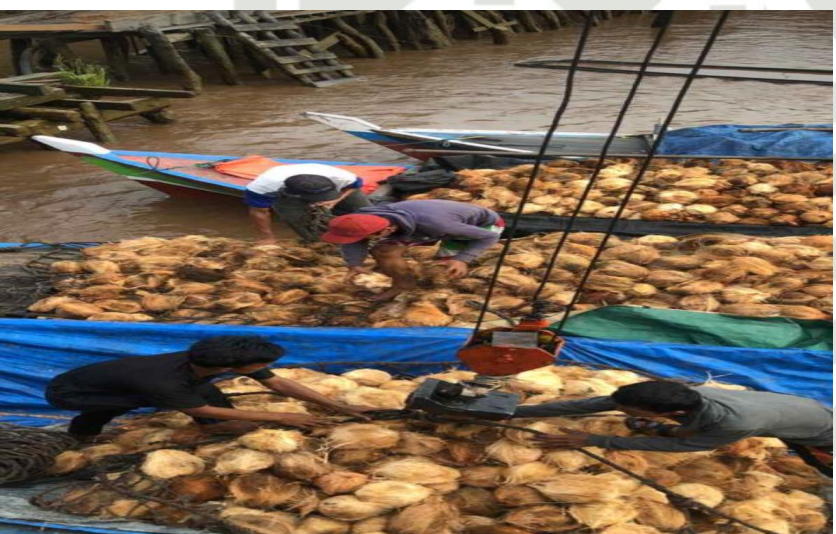
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul “Analisis Penjualan Hasil Komoditas Kelapa Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Di Kecamatan Gaung Anak Serka DiTinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam” yang ditulis oleh :

Nama : Windasari  
NIM : 11425203776  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019  
Waktu : 13.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Oktober 2019

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Bambang Hermanto, M.Ag**  
Sekretaris  
**Ahmad Fauzi, S.HI, MA**  
Penguji I  
**M. Ihsan, M.Ag**  
Penguji II  
**Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak, CA**

Mengetahui :  
Kepala Bagian Tata Usaha  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Erni, S.Sos., MM**  
NIP. 19680226 199103 2 002

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/15766  
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/9129/2018 Tanggal 22 November 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

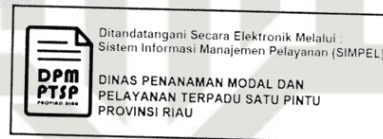
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : WINDASARI   |
| 2. NIM / KTP         | : 11425203776   |
| 3. Program Studi     | : EKONOMI SYARIAH   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : ANALISIS PEMASARAN HASIL KOMODITAS KELAPA TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA DI KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA  |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 22 November 2018



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Akasia No.01 Telephone ☎ (0768) 22904 Faximile (0768) 21383  
 Tembilahan Kode Pos 29211

**REKOMENDASI PENELITIAN  
 DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/107

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/15766 Tanggal 22 November 2018, Tentang Pelaksanaan kegiatan **Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **WINDASARI**  
 NIM : 11425203776  
 Program studi/Jenjang : Ekonomi Syari'ah /S1  
 Alamat : Dusun Manggis Kecamatan Gaung Anak Serka  
 Judul Penelitian : **ANALISIS PEMASARAN HASIL KOMODITAS KELAPA TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA DI KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
 Lokasi Penelitian : **KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 4 April s/d 4 Juli 2019.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 4 April 2019

a.n **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Kabid Kewaspadaan dan Pengawasan Orang Asing



**KAMALUDDIN, S.Sos, M.Si**

Pembina

NIP. 19711111 199503 1 003

**Tembusan : Disampaikan kepada Yth ;**

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA**

JALAN T. AHMAD NO. 01 TELP (0768) – 7332024  
TELUK PINANG - 29253

SURAT REKOMENDASI

NOMOR: 125/GAS-Kessos/ 10-13.

Sehubungan dengan rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir Nomor : 070/BPKB-POLMAS/2019 tanggal 4 April 2019 dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : WINDASARI  
NIM : 11425203776  
Program Studi/Jenjang : Ekonomi Syariah / S1  
Alamat : Dusun Manggis, Kecamatan Gaung Anak Serka  
Judul Penelitian : Analisis Pemasaran Hasil Komoditas Kelapa terhadap Pendapatan Petani Kelapa di Kecamatan Gaung Anak Serka di tinjau menurut Perspektif Ekonomi Islam  
Lokasi Penelitian : Kecamatan Gaung Anak Serka, Kabupaten Indragiri Hilir

Untuk melaksanakan kegiatan riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi terhitung mulai tanggal 4 April s/d 4 Juli 2019.

Demikian Rekomendasi ini di berikan agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Di Keluarkan di : Teluk Pinang  
Pada Tanggal : 9 April 2019

An. CAMAT GAUNG ANAK SERKA  
SEKRETARIS CAMAT



**RUDY FAHMI T, S. STP**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19840930 200212 1 001

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **WINDASARI**

NIM : **11425203776**

Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**

Judul : **ANALISIS PENJUALAN HASIL KOMODITAS KELAPA TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA DI KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Pembimbing : **Dr. H. Suhayib, M. Ag**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 13 Desember 2019

An. Pimpinan Redaksi



**M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL**

NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kampung Manggis Kota Tembilahan pada tanggal 21 Maret 1995, penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara, buah cinta kasih dari pasangan Bapak Syamsuri dan Ibu Sumarni. Sekolah Dasar penulis di tempuh di SDN 006 Kampung Manggis, Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2007. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 04 Teluk Sungka Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2010. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah menengah Atas di SMAN 1 GAS Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2013. Pada tahun 2014 penulis meneruskan jenjang pendidikan strata 1 (S1) di UIN SUSKA RIAU Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan Ekonomi Syari'ah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.